

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Oleh:

Mochamad Kasful Anwar Abrory¹

Niastika Anggreini Setiawan²

Rediyanto Putra Penulis Dua³

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: mochamadkasful.23089@mhs.unesa.ac.id

***Abstract.** This study aims to examine the effect of learning styles on the level of accounting understanding of undergraduate students of Accounting at Surabaya State University. Using simple linear regression analysis, this study evaluates the relationship between learning styles as an independent variable and the level of accounting understanding as a dependent variable. A total of 65 students participated as respondents in this study. The results of the analysis indicate that learning styles significantly affect the level of accounting understanding. This finding emphasizes the importance of understanding individual differences in learning styles in order to support the achievement of more optimal learning outcomes. This study contributes to the accounting education literature by highlighting the need to adjust learning methods based on students' learning styles. The practical implication is that teachers are expected to be able to design more flexible and personalized learning strategies to improve learning effectiveness. In addition, this study opens up opportunities for further studies to identify other factors that affect students' accounting understanding, so that it can be a reference in developing an adaptive and effective curriculum in the field of accounting education.*

Keywords: Learning Style, Accounting Understanding, Accounting..

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, penelitian ini mengevaluasi hubungan antara gaya belajar sebagai variabel independen dan tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen. Sebanyak 65 mahasiswa berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar secara signifikan memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Temuan ini menekankan pentingnya memahami perbedaan individu dalam gaya belajar guna mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Penelitian ini berkontribusi pada literatur pendidikan akuntansi dengan menyoroti perlunya penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan gaya belajar mahasiswa. Implikasi praktisnya, pengajar diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum yang adaptif dan efektif di bidang pendidikan akuntansi.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Pemahaman Akuntansi, Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu melalui kegiatan pembelajaran yang terencana. Pendidikan akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjadi tenaga profesional yang kompeten di bidang keuangan dan akuntansi. Pemahaman yang baik terhadap materi akuntansi menjadi salah satu fondasi utama untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Namun, tingkat pemahaman mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran yang mereka terima, tetapi juga terpengaruh oleh berbagai faktor internal, salah satunya adalah gaya belajar.

Gaya belajar menggambarkan preferensi individu dalam menerima, mengolah, dan menyimpan informasi. Menurut Depoter & Hernacki yang menerangkan bahwa secara umum gaya belajar diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual melibatkan kemampuan memahami melalui

penglihatan, gaya auditorial melalui pendengaran, dan gaya kinestetik melalui aktivitas fisik. Masing-masing individu memiliki kecenderungan cara belajar dan gaya belajar yang berbeda, yang memengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar termasuk akuntansi. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, gaya belajar menjadi aspek penting karena mata kuliah ini membutuhkan kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang cukup kompleks dan mengaplikasikannya dalam berbagai kasus praktis. Oleh karena itu, memahami hubungan antara gaya belajar dan tingkat pemahaman akuntansi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa gaya belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebagai contoh, Nurohmah et al. (2022) menemukan bahwa cara belajar memengaruhi hasil belajar pelajaran matematika siswa atas kontribusi sebesar 18,18%. Namun, ada pula penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar di antara siswa dengan gaya belajar yang berbeda, seperti yang ditemukan oleh Adawiyah et al. (2020) dalam konteks pembelajaran IPA.

Meskipun hasil studi tentang pengaruh gaya belajar kepada hasil belajar beragam, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan ini tetap diperlukan untuk membantu dosen mengadaptasi metode pengajaran mereka. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana gaya belajar dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal serta dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis, khususnya dalam mendukung pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa supaya proses belajar menjadi lebih tepat.

KAJIAN TEORITIS

Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan aspek penting yang berkaitan dengan bagaimana individu memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi. Setiap orang memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyerap informasi, yang dipengaruhi oleh metode yang mereka gunakan. Nasution (2010) mengungkapkan bahwa gaya belajar memiliki keterkaitan erat dengan karakter pribadi seseorang.

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Gaya belajar menggambarkan bagaimana seseorang memahami dan mengingat informasi. James & Gardner (1995) mendefinisikan gaya belajar sebagai pendekatan unik yang membantu individu menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyerap serta mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Sementara itu, Keefe (1979) mendeskripsikan gaya belajar sebagai kombinasi faktor kognitif, afektif, dan fisiologis yang mencerminkan pola stabil dalam cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran. Lincolnd & Radhermocher (2006) juga menyatakan bahwa gaya belajar dapat berubah dan berkembang seiring bertambahnya usia dan pengalaman belajar.

Secara ringkas, gaya belajar merupakan metode yang dianggap paling efektif dan efisien oleh individu, dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif, afektif, dan fisiologis, dalam proses pembelajaran.

Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan indera penglihatan sebagai alat utama. Deporter & Hernacki (2016) serta Sudjana (2010) menjelaskan bahwa gaya ini memanfaatkan elemen-elemen visual seperti gambar, grafik, diagram, peta, atau poster sebagai media utama untuk menyerap informasi.

Menurut Restianim et al. (2020), karakteristik individu dengan gaya belajar visual meliputi kecenderungan menyukai keteraturan, berbicara dengan cepat, gemar menyusun rencana jangka panjang, memperhatikan detail, serta lebih mudah mengingat sesuatu yang dilihat dibandingkan yang didengar. Mereka umumnya lebih senang membaca sendiri daripada mendengarkan orang lain, sering menggambar atau mencoret-coret saat bosan, dan lebih fokus pada aspek visual dalam berbagai situasi. Selain itu, mereka mampu membaca dalam lingkungan yang ramai tanpa merasa terganggu.

Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah cara belajar yang mengutamakan indra pendengaran. Asriyanti & Jannah (2018) menyebutkan bahwa mahasiswa dengan gaya ini sangat mengandalkan telinga untuk menangkap informasi, seperti mendengarkan penjelasan dosen, diskusi, atau media audio seperti radio. Mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan secara verbal dibandingkan dengan tulisan atau praktik langsung.

Wiyani (2013) dan Nurmayani (2016) menggambarkan ciri-ciri gaya belajar ini, termasuk suka berbicara sendiri saat bekerja, mudah terhambat oleh suara bising, membaca dengan menggerakkan bibir, pandai menirukan nada dan ritme, serta lebih meminati musik daripada seni visual. Mahasiswa dengan gaya ini biasanya lebih mudah menyampaikan ide secara lisan daripada dalam bentuk tulisan.

Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang menggunakan gerakan dan aktivitas fisik. Hasrul (2009) menyatakan bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik lebih suka belajar melalui praktik langsung dan manipulasi objek. Mereka sering kali sulit untuk diam dalam waktu lama karena memiliki kebutuhan untuk bergerak.

Wiyani (2013) dan Nurmayani (2016) mengidentifikasi beberapa ciri gaya belajar ini, seperti suka mempraktikkan sesuatu secara langsung, mengingat sambil berjalan, sering menggunakan bahasa tubuh, dan merasa nyaman dengan aktivitas fisik selama belajar.

Ketiga jenis gaya belajar ini visual, auditorial, dan kinestetik adalah pendekatan yang sering dipakai untuk memahami bagaimana individu, termasuk mahasiswa, belajar dengan cara yang paling cocok untuk mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menentukan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana untuk memahami pengaruh gaya belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena metode ini memungkinkan pengujian hubungan antara variabel secara terukur dan objektif. Dalam penelitian ini, gaya belajar mahasiswa menjadi variabel independen, sedangkan tingkat pemahaman akuntansi dijadikan sebagai variabel dependen.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner dirancang untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa berdasarkan preferensi mereka dalam menerima dan mengolah informasi, serta untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi melalui sejumlah pertanyaan terkait materi akuntansi yang relevan. Teknik ini dipilih

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

untuk memastikan bahwa responden yang dipilih adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi tertentu, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kualifikasi pengujian menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Dengan demikian, hubungan antara variabel dianggap signifikan jika nilai $p < 0,05$. Hasil analisis regresi juga mencakup nilai koefisien determinasi (R^2), yang memperlihatkan sejauh mana variabel independen (gaya belajar) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (tingkat pemahaman akuntansi). Semua prosedur ini dirancang untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya gaya belajar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran akuntansi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setiap orang punya gaya belajar yang unik, yang bikin mereka beda satu sama lain. Mahasiswa yang paham cara belajar yang paling cocok buat dirinya bakal lebih mudah meningkatkan hasil belajarnya. Gaya belajar ini jadi salah satu faktor penting yang berpengaruh kepada prestasi belajar seseorang, Analisis data menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Berdasarkan uji regresi linier, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,618, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara gaya belajar dan pemahaman akuntansi. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,382 mengungkapkan bahwa 38,2% variasi dalam tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor gaya belajar. Hasil uji ANOVA mengindikasikan bahwa model regresi tersebut signifikan, dengan nilai F sebesar 38,996 dan $p < 0,001$. Temuan ini menegaskan bahwa gaya belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.373	2.452

Gambar 1. Model Summary

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.516	1	234.516	38.996	.000 ^b
	Residual	378.868	63	6.014		
	Total	613.385	64			

Gambar 2. ANOVA

Pembahasan

Pemaknaan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran pada mata kuliah akuntansi. Nilai koefisien korelasi yang berjumlah 0,618 mengindikasikan adanya hubungan positif yang cukup kuat, yang berarti semakin sesuai gaya belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran yang digunakan, semakin tinggi tingkat pemahaman mereka terhadap konsep akuntansi. Hasil ini memberikan perspektif baru tentang pentingnya individualisasi dalam strategi pembelajaran.

Makna dari analisis data ini juga menyoroti kontribusi signifikan gaya belajar dalam menjelaskan 38,2% variasi pemahaman akuntansi. Kendati demikian, masih terdapat 61,8% faktor lain yang belum terjelaskan, seperti motivasi belajar, kualitas dosen, pengalaman praktis, dan lingkungan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi perlu mengintegrasikan pendekatan yang lebih komprehensif dan multidimensional.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pengaruh gaya belajar dalam konteks pembelajaran akuntansi, yang sebelumnya belum banyak dikaji di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan ini juga sependapat dengan penelitian yang dibahas oleh Nurohmah et al. (2022), yang menemukan bahwa gaya belajar berkontribusi sebesar 18,18% terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Namun, hasil penelitian ini juga bertentangan dengan studi Adawiyah et al. (2020), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar IPA di antara siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Ketidaksesuaian ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih terintegrasi dalam kurikulum 2013, yang mengakomodasi ketiga jenis gaya belajar

Secara teoritis, gaya belajar adalah faktor internal yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap, mengolah, dan memahami informasi. Mahasiswa yang

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

menggunakan gaya belajar visual cenderung lebih efektif dengan materi berbasis gambar, diagram, atau video, sementara mahasiswa dengan gaya auditorial lebih memahami pembelajaran melalui ceramah atau diskusi. Di sisi lain, mahasiswa dengan gaya kinestetik lebih menyukai cara pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, seperti eksperimen atau manipulasi objek.

Dalam konteks penelitian ini, kontribusi gaya belajar yang cukup besar terhadap hasil belajar menunjukkan pentingnya dosen dalam mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa dan menyesuaikan metode pembelajaran. Dengan begini, mahasiswa dapat belajar menggunakan cara belajar mereka yang sesuai dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 dan koefisien determinasi sebesar 0,382, terlihat bahwa gaya belajar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membantu mahasiswa memahami materi akuntansi. Semakin sesuai gaya belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran yang diterapkan, semakin baik pula pemahaman yang mereka capai. Namun demikian, masih ada faktor-faktor lain di luar gaya belajar, seperti motivasi, kualitas dosen, pengalaman praktis, dan lingkungan belajar, yang juga memengaruhi pemahaman mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih produktif dan inklusif.

Sebagai saran, dosen diharapkan dapat lebih memahami dan mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa sehingga metode pengajaran yang digunakan dapat disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa juga disarankan untuk memahami gaya belajar mereka sendiri, sehingga dapat memilih strategi belajar yang sesuai untuk membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Penelitian setelah ini disarankan untuk mencari faktor-faktor lain yang mungkin berdampak terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, seperti penggunaan teknologi pembelajaran, pendekatan kolaboratif, atau faktor psikologis, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan pembelajaran di bidang akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, T. A., Harso, A., & Nassar, A. (2020). Hasil belajar IPA berdasarkan gaya belajar siswa. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(1), 1-8.
- Asriyanti, F. D., & Jannah, L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2).
- Hasrul, H. (2009). Pemahaman tentang Gaya Belajar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-9
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2014). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2).
- Nurohmah, N., Suchyadi, Y., & Mulyawati, Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 2(1), 067-070.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003.